

## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Kegiatan Magang Kerja**

Didalam pelaksanaan kegiatan magang, peraturan yang berlaku pada instansi wajib di patuhi serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas yang diberikan oleh atasan ataupun pegawai yang bersangkutan. setiap kepala bagian atau pegawai yang memimpin wajib mengkoordinasikan dan membimbing serta memberikan arahan pelaksanaan tugas yang diberikan

Setiap tugas maupun perintah yang diberikan pimpinan instansi ataupun pegawai harus dilaksanakan dan dipatuhi sebagai bentuk loyalitas kepada perusahaan serta dapat menambah wawasan kepada mahasiswa selaku pelaksana magang kerja sebagai tambahan ilmu yang belum pernah didapatkan sebelumnya selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

Kegiatan magang kerja dilaksanakan di Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman (PUPRPRKP). Kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis memakan waktu kerja 6 s/d 7 jam sehari dan dalam 5 hari dalam satu minggu. Kegiatan utama Penulis yang ada di PUPRPRKP adalah Pembuatan Website profile, service computer, penginputan surat, dan merekap data-data surat. Tetapi tidak semua kegiatan dilakukan oleh penulis saat menjalani kegiatan magang. Hal ini dikarenakan dibutuhkan *hardskill* atau keterampilan dalam mengerjakan suatu hal tersebut, yang bila tidak memiliki hal tersebut maka akan memperlambat kerja sehingga waktu yang selalu dituntut untuk cepat dan efisien tidak tercapai.

#### **4.2 Tantangan Dari Kegiatan yang dilakukan di tempat Magang**

Selama kegiatan magang berlangsung penulis banyak melakukan kegiatan atau pekerjaan yang jarang atau sebelumnya tidak pernah dilakukan. Hal tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri dalam menjalani kegiatan magang. Tantangan selanjutnya bagi penulis pribadi adalah bagaimana mengatasi tantangan tersebut.

Seperti yang telah dituturkan penulis pada bab sebelumnya bahwa kegiatan yang dilakukan oleh penulis antara lain adalah Pembuatan Website profile, servis sparepart computer, penginputan surat, dan mearsip surat,

Tantangan dari kegiatan pembuatan Website profile yang dilakukan oleh penulis adalah kegiatan tersebut sangat jarang dan bahkan belum pernah melakukannya. Tetapi kegiatan yang dilakukan oleh penulis sudah terlebih dahulu diberi arahan cara pengerjannya. Dalam hal ini yang termasuk dalam proses pembuatan Website harus menyesuaikan dengan kriteria yang diinginkan atau diminta oleh Instansi.

Kegiatan selanjutnya yang merupakan tantangan bagi penulis adalah kegiatan menservis sparepart computer. Dalam hal ini tanggung jawab diberikan kepada penulis untuk bisa menservis computer yang kemungkinan besar bisa terjadi *konsleting*/mati total. dalam proses penservisan, penulis mendapatkan berbagai kendala terutama minimnya pengalaman yang mana mengharuskan penulis untuk mencari refrensi dari youtube maupun sering teman dan dosen. Tetapi dalam kegiatan tersebut pada awalnya dilakukan pendampingan oleh karyawan kantor jasakontruksi yang berpengalaman. penulis pun belajar mengenai cara menservis sparepart secara langsung dilapangan hingga akhirnya dapat melakukannya magang pun belajar mengenai cara berjualan secara langsung dilapangan hingga akhirnya dapat melakukannya.

#### **4.3 Kegiatan Magang yang dapat merubah mindset**

Setelah melaksanakan kegiatan magang di Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman (PUPRPRKP) penulis mendapatkan berbagai manfaat, diantaranya yaitu dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap. Pengalaman adalah hal yang paling berharga yang penulis dapatkan dari kegiatan magang tersebut. Dalam hal pengetahuan penulis menjadi tahu akan seluk-beluk dunia kerja yang nyata, bagaimana atmosfirnya hingga tantangan yang ada di dalamnya agar tetap dapat bertahan dalam ketatnya persaingan kerja. Penulis pun dapat mengetahui bagaimana sebuah perusahaan besar tetap mempertahankan konsistensi kerja maupun kinerja, baik dari

ketersediaan kualitas, maupun kuantitasnya. Dalam hal mempertahankan hal tersebut sangat diperlukan hubungan yang baik dengan para pekerja jasa konstruksi sebagai bentuk jalin Kerjasama yang ideal dan tersertifikat.

Lalu dari segi sikap atau *attidue* diantaranya adalah ketertiban, kedisiplinan, dan professional dalam bekerja. Dalam menjalankan kegiatan magang kerja sangat dibutuhkan sikap tersebut karna dalam prosesnya bila tidak disertakan dengan *attidue* seperti kedisiplinan maka akan menghambat suatu pekerjaan.

Dalam hal kedisiplinan dan ketertiban yang sederhana adalah tepat waktu dan taat terhadap aturan-aturan yang telah dibuat. Dalam mengerjakan sesuatu pun menjadi lebih termotivasi agar dapat menyelesaikan tepat waktu dan dengan ketertiban dan kedisiplinan maka pekerjaan yang dilakukan akan lebih rapi hasilnya, ketelitian dalam bekerja atau melakukan suatu pekerjaan sangatlah penting guna meraih hasil yang optimal.

#### **4.4 Hal-Hal yang harus dipersiapkan menghadapi Dunia Kerja Di Masa yang akan datang**

Penulis telah melakukan kegiatan magang kerja sesuai dengan yang dianjurkan oleh Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informasi, ISB Atma Luhur selama kurun waktu 6 bulan. Selama kurun waktu tersebut penulis telah cukup banyak mendapat pengalaman beraktivitas di dunia kerja. Dari kegiatan tersebut penulis menganalisa hal apa saja yang dibutuhkan agar menjadi sumberdaya manusia yang kompeten di suatu bidang di dalam instansi/perusahaan. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guna mempertahankan suatu posisi di dalam perusahaan, atau bahkan meningkatkan tingkatan posisi yang mana tidak mudah dilakukan.

Dalam suatu tempat kerja umumnya memiliki banyak divisi serta posisi. Masing-masing divisi atau departemen pun memiliki fungsi dan tugas yang berbeda, begitu pula halnya dengan posisi yang ada di setiap divisi atau departemen memiliki tugasnya masing-masing. Sumber daya manusia sebagai roda penggerak suatu divisi membutuhkan kompetensi yang baik, baik secara umum atau bahkan kompetensi yang jarang dimiliki orang lain yang mana kompetensi tersebut dapat

menjadi nilai *plus* bagi seseorang tersebut dalam menjalani karirnya. Hal-hal yang menjadi nilai tambah bagi seseorang dapat dilihat dari *softskill* dan *hardskill*nya. *Softskill* adalah kemampuan atau bakat yang ada di dalam diri setiap manusia, yang mana kemampuan tersebut dilakukan dengan cara non-teknis yang artinya tidak berbentuk atau kelihatan bentuknya. *Softskill* juga dapat dikatakan sebuah kemampuan atau keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain, dan bagaimana seseorang dapat mengatur dirinya sendiri. Selanjutnya adalah *hardskill* yang merupakan suatu penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan teknis seseorang dalam menjalankan bidangnya.

Bila dilihat dari definisinya *softskill* termasuk hal yang sangat dibutuhkan sebagai kompetensi seseorang untuk menjalankan karirnya, terlebih lagi yang karirnya berhubungan dengan orang lain atau melakukan kontak dengan orang lain. *Softskill* yang dibutuhkan antara lain adalah pemecahan masalah manajemen waktu, manajemen organisasi, berpikir kritis, kerjasama tim, kemampuan analisa dan percaya diri. Dalam suatu posisi dalam Kedinasan/perusahaan terutama yang memiliki posisi tinggi atau krusial sangat membutuhkan jiwa kepemimpinan yang tinggi. Karena seorang pemimpin haruslah memiliki *softskill* yang telah disebutkan sebelumnya. Semuanya saling berkaitan satu dengan lainnya. Seorang pemimpin haruslah kritis dalam berpikir serta dapat menganalisa berbagai situasi dalam dunia kerja sehingga seorang pemimpin akan tahu apa yang harus segera dilakukan guna menjaga stabilitas lingkungan kerjanya. Keputusan yang diambil seorang pemimpin adalah hasil dari analisa yang baik, berpikir secara kritis, dan kemampuan memecahkan masalah untuk mencari solusi yang terbaik. Selain itu kerjasama tim pun sangat dibutuhkan, karena seorang pemimpin pasti memiliki bawahan untuk dipimpin. Dengan begitu sikap pemimpin sangatlah berpengaruh kepada bawahannya termasuk pula manajemen organisasi untuk mengatur seluk-beluk organisasinya termasuk manajemen waktu dan diri. Karena bukan tidak mungkin bahwa bawahan adalah refleksi dari atasannya atau pemimpinnya.

Sedangkan *hardskill* tidak kalah pentingnya dengan *softskill*, yang mana *hardskill* merupakan kemampuan teknis seseorang dalam melakukan sesuatu di bidangnya. Kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah sesuai dengan



bidang keilmuannya atau bidang ilmu yang dipelajarinya. Secara subyektivitas penulis berdasarkan pengalaman dari kegiatan magang bahwa seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang dapat pula melakukan apa yang dikerjakan bawahannya. Setidaknya mengetahui secara umum mengenai hal- hal yang dikerjakan bawahannya terkait dengan pekerjaan ata bidangnya.

